

MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DI ITB

Hendra Gunawan

11 Agustus 2015

Mahasiswa ITB

- “Putra-putri terbaik bangsa”,
“cream of the cream”.
- Berasal dari berbagai daerah, walau terbanyak dari Jawa.
- Dari Bandung, yang paling dominan adalah dari SMAN 3 Bdg.
- 60% adalah mahasiswa ‘undangan’.
- *Bad news*: tradisi menyontek masih marak di kalangan mahasiswa.
- Mahasiswa mendatangi dosen hanya ketika nilai ujian sudah diumumkan.



Ruang Kelas



- Terdapat beberapa gedung kuliah umum: TVST, Oktagon, GKU lama, GKU baru, ...
- Ada ruang kelas besar, sedang, dan kecil.
- Hampir di setiap ruang telah tersedia LCD Projector dan kabelnya.
- Ada papan tulis klasik, ada yang pakai *whiteboard* juga.
- Semakin banyak mahasiswa, semakin terasa sulit mencari ruang kelas kosong (untuk kuliah pengganti).

Pengaturan Perkuliahan

- Ada kuliah wajib, ada kuliah pilihan (dari dalam maupun dari luar). Ada tutorial juga, khususnya untuk mahasiswa TPB.
- Ukuran kelas (baca: banyak mahasiswa per kelas) standar adalah 60 mahasiswa, namun tak sedikit kelas besar (~100 mahasiswa) ataupun kelas kecil (~10-20 mahasiswa).
- Jadwal dan ruangan diatur oleh Biro Rooster via TU masing-masing.

Perencanaan Pembelajaran

- Ada silabus yang telah disusun (sebagai bagian dari Dokumen Kurikulum), yang mencakup a.l. buku teks pegangan kuliah.
- Selain membawa buku teks ke kelas, banyak dosen membawa laptop dan menggunakan powerpoint untuk pembelajaran di kelas.
- Sebagian dosen telah merekam perkuliahan yang diampunya dan mengunggahnya ke Youtube.



Beberapa Metode Pembelajaran

- Klasik: Ceramah
- Ceramah dan Diskusi
- Diskusi Kelompok
- Kerja Kelompok
- Menonton Video, diikuti dengan Diskusi
- ...

Catatan: Bila tidak ada upaya khusus, mahasiswa cenderung pasif.

Beberapa Tips untuk Dosen

- Tepati jadwal kuliah, jangan terlambat.
- Tiap awal kuliah, sapa mahasiswa.. Lalu sampaikan apa yang akan dipelajari pada pertemuan hari itu.
- Beri mahasiswa banyak kesempatan untuk bertanya, juga berdiskusi di antara mereka.
- Percaya bahwa mahasiswa bisa (*high expectation*). Ingat bahwa mereka adalah “putra-putri terbaik bangsa”.
- Rangkum atau *cross-check* apa yang telah dipelajari pada pertemuan hari itu.

Bahan renungan:

Dengan banyaknya informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa di [Google](#) dan [Wikipedia](#), serta video kuliah dari universitas ternama yang dapat dilihat di [Youtube](#), apa alasan bagi mahasiswa untuk tetap menghadiri kuliah anda?